

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Triwulan II

(April- Juni)

Tahun 2024

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Jl. Raya Bengkulu Curup Km. 20 Ujung Karang Kec. Karang Tinggi

LAPORAN KEGIATAN TIM PENGENDALIAN INFLASI

DAERAH (TPID) KABUPATEN BENGKULU TENGAH

TRIWULAN II (APRIL s.d. JULI)

TAHUN 2024

Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Survey dan monitoring serta inventarisasi data dan informasi perkembangan harga pangan setiap minggu pada pasar Taba Penanjung.

Penyusunan

2.

Langkah-langkah Tim TPID Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menjaga stabilitas harga yaitu :

6. Berupaya melakukan pengawasan pada produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok melalui satgas pangan.
7. Mendorong pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.
8. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pangan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah diakses oleh masyarakat.
9. Melakukan pendampingan kepada kelompok tani serta mendorong agar tidak melakukan alih fungsi lahan.
10. Meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi
11. Melakukan koordinasi yang intensif diantara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam satu wilayah dan kerjasama dengan OPD di wilayah lainnya, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan
12. Koordinasi ke Perum Bulog Divisi Regional Bengkulu terkait dengan cadangan pangan pemerintah daerah.

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Periode April s.d. Juni 2024

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bengkulu Tengah terus berupaya menekan laju inflasi. Dimana andil Inflasi tersebut akan berdampak pada besarnya sumbangan setiap komoditas yang mengalami fluktuasi harga terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional. Menurut BPS besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, merupakan gabungan andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Salah satu program yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu survey harga bahan pokok pada pasar Taba Penanjung sebagai pasar yang di pilih sebagai pasar tujuan survey untuk di imput dalam aplikasi SP2KP. Adapun hasil pemantauan harga komoditas pokok tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Bulan April 2024

Dibulan April menjadi puncak kegiatan TPID secara Nasional karena masuk pada HBKN bulan Ramadhan dan Idulfitri. Pada bulan ini tentunya lonjakan harga kebutuhan bahan pokok sudah di prediksi dan seperti biasa pasti terjadi seiring dengan permintaan yang akan meningkat bahkan lebih dari 100%. Namun Pemerintah Pusat melalui TPIP sudah mewanti dan berupaya mengendalikan harga agar tidak terjadi kenaikan yang signifikan pada bahan pokok terutama bahan pokok penyumbang inflasi melalui program intervensi pasar. Setiap daerah di haruskan untuk melaksanakan langkah konkret dalam upaya intervensi pasar melalui operasi pasar murah, gerakan pangan murah, bazar bahkan bansos terintegrasi. Untuk Bengkulu Tengah, kenaikan harga tercatat di dalam daftar harga bahan pokok ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan namun tidak cukup signifikan yaitu cabai merah besar, cabai merah kriting, bawang merah, daging ayam dan daging sapi. Pekan inflasi terjadi sebelum perayaan Idulfitri dari minggu pertama April dengan minggu ke 2. Pasca HBKN Ramadhan dan Idulfitri, di

minggu ke 3 dan 4 terjadi deflasi pada komoditi yang sebelumnya melonjak.

No	Komoditi	Persentase Kenaikan Harga			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Bawang Merah	9.000/ 25,71 %	-	11.000/ 25 %	5.000/9,10 %
2	Daging Sapi	10.000/ 7,14 %	-	-10.000/ -6,67 %	-
3	Cabai Merah Besar	10.000/ 25 %	-	-10.000/ -20 %	-
4	Cabai Merah Kriting	10.000/ 22,22%	-	-5.000/ -9,10 %	-10.000/ -20%
5	Daging Ayam	5.000/ 16,67 %	-	-	-2.000/ -5,71 %

Kenaikan tertinggi pada bawang merah yang bertahan naik bahkan menyentuh angka tertinggi sejak awal tahun 2024 diharga Rp. 60.000 merupakan angka tertinggi bahkan dalam kurun waktu 2024. Komoditi cabai merah masih mengalami kenaikan di minggu 1 dan 2 namun di minggu ke 3 sampai ke 4 sudah mengalami penurunan hingga 20%. Sama halnya dengan daging sapi dimana kebutuhan akan daging menjelang lebaran Idulfitri menjadi bahan pokok wajib umat muslim menjelang lebaran sehinga kenaikan harga hanya sampai 7,14 % atau sekitar Rp.10.000 dari harga biasanya dikisaran Rp.140.000. namun pasca idulfitri harga komoditi ini berangsur kembali ke harga semula, dan ini terjadi sama dengan komoditi daging ayam.

Terkendalnya inflasi pada HBKN Ramadhan dan Idulfitri 2024 tidak lepas dari upaya TPID Kabupaten Bengkulu Tengah melalui program kegiatan yang telah di rencanakan dalam *road map* TPID. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya intervensi harga pada saat HBKN Ramadhan dan Idulfitri antara lain :

1. Operasi Pasar Murah oleh Dinas Perindagkop UKM pada tanggal 1 April 2024 berlokasi di Kantor Camat Pagar Jati dan tanggal 2 April 2024 di Kantor Camat Karang Tinggi serta 3 April 2024 di Kantor Camat Taba Penanjung.
2. Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan pada tanggal 1 April 2024 di Kantor Camat Talang Empat serta di barengi dengan simbolisasi pembagian 1.500 paket sembako untuk 11 Kecamatan dalam tema “Benteng Berbagi” dalam menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Idulfitri 1447 H. oleh PJ. Bupati Bengkulu Tengah bersama dengan unsur Forkopimda Kabupaten Bengkulu Tengah.
3. Bazar Pasar Mudah oleh Dharma Wanita Persatuan yang berlokasi di halaman kantor Bupati Bengkulu Tengah pada 9 April 2024.
4. Penanaman Padi Gogo Pertama di Provinsi Bengkulu pada tanggal 24 April 2024 di lahan persawahan di Kecamatan Taba Penanjung bersama segenap unsur Forkopimda Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Bulan Mei 2024

Pasca HBKN Ramadhan dan Idulfitri 1447 H, harga bahan pokok yang mengalami lonjakan

sampai dengan akhir April, di minggu 1 dan 2 bulan Mei mengalami penurunan, sebaliknya komoditas penyumbang inflasi di akhir bulan April mengalami deflasi pada minggu 3,4 dan 5 bulan Mei.

No	Komoditi	Persentase Kenaikan Harga				
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu V
1	Bawang Merah	-5.000/ -8,33 %	-	2.000/ 4,17%	-	-2.000/ -4 %
2	Cabai Rawit Merah	15.000/ 33 %	-	-10.000/ -16,67 %	-	-5.000/ -10 %
3	Cabai Rawit Hijau	15.000/ 33 %	-	-10.000/ -16,67 %	-	-5.000/ -10 %
4	Cabai Merah Kriting	20.000/ 50 %	-	-10.000/ -16,67 %	-	4.000/ 8 %
5	Cabai Merah Besar	15.000/ 38 %	-	-5.000/ -9,10 %	-	4.000/ 8 %
6	Daging Ayam	-3.000/ -9,10 %	-	5.000/16,67 %	-	-5.000/ -14,28 %

Secara umum bulan Mei terjadi inflasi di minggu 1 dan 2 serta deflasi pada minggu 3, 4 dan 5. Komoditi penyumbang inflasi sampai dengan bulan Mei masih di dominasi oleh komoditas Cabai. Pengaruh El Nino sangat tinggi, kekeringan menyebabkan banyak daerah menjadi defisit akan komoditi ini, hanya daerah yang memiliki wilayah dingin / pegunungan yang masih memiliki produksi cabai di wilayah Provinsi Bengkulu, komoditi cabai didatangkan dari Kabupaten Kepahiang, Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong sehingga harga komoditi ini tidak dapat disepenuhnya di intervensi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah, hanya kegiatan operasi pasar murah saja yang dapat membuat masyarakat membeli dengan harga dibawah pasar. Meskipun demikian, stabilisasi harga bahan pokok secara keseluruhan masih dapat terkendali dengan baik di sepanjang bulan Mei.

Pada bulan Mei 2024, TPID Kabupaten Bengkulu Tengah mengadakan program kegiatan antara lain :

1. Survey rutin harga bahan pokok setiap hari Kamis pada pasar Taba Penanjung.
2. Gerakan Tanam Padi Gogo di Desa Gajah Mati Kecamatan Semidang Lagan pada 22 Mei 2024 oleh unsur pimpinan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah bersama TNI Angkatan Darat.
3. Pembagian Pompa kepada kelompok tani sawah tadah hujan sebanyak 12 unit bersama dengan Dandim 0407 Garuda Mas dan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tengah dan dilanjutkan dengan kegiatan pipanisasi.

Rakor mingguan pengendalian inflasi pada bulan Mei masih sama dengan bulan sebelumnya, menitik beratkan pada langkah konkret pengendalian inflasi di daerah melalui program-program unggulan.

3. Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Bulan Juni 2024

pada bulan Juni deflasi tertinggi terjadi di minggu ke 4 namun hanya untuk komoditas cabai, setelah di minggu 1, 2 dan 3 mengalami inflasi. Tertinggi ada pada minggu ke 2 untuk

komoditas cabai. Stabilisasi harga masih terjaga dengan di tandai kenaikan dan penurunan harga hanya pada komoditas cabai, bawang merah yang terus menurun setiap minggunya, serta daging ayam yang mengalami penurunan di minggu pertama sebesar -5.000/ -14,28 % dan kembali naik di minggu ke 3 sebesar 3.000/ 10 %.

No	Komoditi	Persentase Kenaikan Harga			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Cabai Merah Besar	4.000/ 8%	11.000/ 20,37 %	5.000/ 7,69 %	-25.000/ -35,71 %
2	Cabai Merah Kriting	4.000/ 8 %	16.000/ 29,63 %	-	-25.000/ -35,71 %
3	Cabai Rawit Merah	-5.000/ -10 %	10.000/ 22,22 %	5.000/ 9,09 %	'-10.000/ -16,67 %
4	Cabai Rawit Hijau	-5.000/ -10 %	10.000/ 22,22 %	5.000/ 9,09 %	'-10.000/ -16,67 %
5	Bawang Merah	-2.000/ -4 %	-8.000/ 16,67 %	'-6.000/ -15 %	-
6	Daging Ayam	-5.000/ -14,28 %	-	3.000/ 10 %	-

Naik turunnya harga komoditi cabai diluar jangkauan TPID, belum adanya instrumen untuk dapat mengintervensi komoditas penyumbang inflasi masih menjadi tugas rumah TPID Kabupaten Bengkulu Tengah. Sama halnya dengan bawang merah dimana produksi dalam daerah belum dan bahkan dapat dikatakan tidak ada sehingga fungsi intervensi pada khusus kedua komoditi ini masih lemah. Ketika harga melambung, TPID hanya mampu mengintervensi melalui operasi pasar. Adanya gudang stok, pendanaan yang cukup serta payung hukum yang jelas tentu akan menjadi instrumen yang apik untuk Pemerintah Daerah menekan dan mengendalikan harga kebutuhan bahan pokok khususnya bahan pokok penyumbang inflasi.

Kegiatan penanganan inflasi pada bulan Juni di Kabupaten Bengkulu Tengah antara lain :

1. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang di selenggarakan di dua tempat pada tanggal 24 Juni 2024 di Kantor Camat Pondok Kelapa dan Kantor Camat Talang Empat.
2. Sidak Pasar oleh TPID Kabupaten Bengkulu Tengah yang di pimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan pada pasar Taba Penanjung 13 Juni 2024.
3. Gerakan Tanam Padi Gogo di Desa Air Putih Kecamatan Talang Empat pada tanggal 6 Juni 2024 bersama dengan Dandim, Kapolres Bengkulu Tengah serta unsur pimpinan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah.

Kegiatan Rapat Koordinasi Penanganan Inflasi mingguan pada bulan April memberikan instruksi agar setiap K/L/Provinsi, Kabupaten/ Kota membuat Standar Operasional Prosedur Penanganan Inflasi di daerah masing-masing sehingga menjadi pedoman yang terarah yang nantinya dapat melaksanakan penganan inflasi secara baik dan benar. Perintah ini diterbitkan dalam zoom meeting rakor penanganan inflasi pada tanggal 17 Juni 2024. Sejalan dengan perintah tersebut, Kabupaten Bengkulu Tengah telah menyusun secara garis besar draf SOP Penanganan Inflasi di Kabupaten Bengkulu Tengah yang mana nantinya akan di verifikasi bersama anggota TPID dalam rapat / FGD.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. belum optimalnya pemanfaatan komoditi produk dalam daerah sebagai penghasil telur dan daging ayam terbesar di Provinsi Bengkulu.
2. kurangnya dukungan anggaran penanganan inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Sidak Pasar.
2. Pasar Murah dan Gelar Pangan Murah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. masih lemahnya kebijakan dalam pengendalian inflasi.
2. perlu adanya kerja sama antar daerah yang ditindak lanjuti dengan perjanjian kerja sama sebagai bentuk keseriusan pemda dalam pengendalian inflasi,

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. jalin KAD
2. Penambahan anggaran ke OPD teknis untuk memperbanyak kegiatan Pasar Murah dan Gelar Pangan Murah.